J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi
E-ISSN: 2745-5343 / P-ISSN: 2721-060X

Volume 5, Nomor 3, Oktober 2024
https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Meliza[1*], Citra Astika Maharani[2], Dina Amalia Mahmudah[3]
[1,2,3]Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Indonesia
[*]*E-mail*: meliza_zafrizal@yahoo.com

Submit: 27 September 2024	Revisi : 11 Oktober 2024	Disetujui: 17 Oktober 2024

ABSTRAK

Fluktuasi nilai perusahaan perusahaan perbankan di Indonesia dipengaruhi oleh kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya meningkatkan *firm value*. Merujuk pada pentingnya nilai perusahaan, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain profitabilitas, struktur modal, dan CSR pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia yang masuk dalam daftar BEI periode 2019 hingga 2023. Regresi linear berganda menggunakan *random-effect model* (RE) digunakan untuk menguji bagaimana profitabilitas, struktur modal, dan CSR berpengaruh pada nilai perusahaan. Analisis RE menunjukkan bahwa *z-statistics* ROA sebesar 3,08, signifikan pada 5%. Sementara, *DER* dan CSR terhadap nilai perusahaan tidak berdampak signifikan.

Kata kunci: *keuntungan, CSR, investor*

ABSTRACT

Fluctuations in the value of banking companies in Indonesia are influenced by their financial performance. Good financial performance can increase investor interest in investing and ultimately increase firm value. Referring to the importance of firm value, the purpose of this study is to test and analyze the factors that influence it, including profitability, capital structure, and CSR in banking sector companies in Indonesia that are listed on the IDX from 2019 to 2023. Multiple linear regression using a random-effect model (RE) is used to test how profitability, capital structure, and CSR affect firm value. RE analysis shows that the z-statistics of ROA is 3.08, significant at 5%. Meanwhile, DER and CSR have no significant impact on firm value.

Keywords: *profitability, CSR, investor*

Copyright © 2024 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai nilai pasar atau *market value*, yang mana merepresentasikan nilai aset perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan menjadi perhatian investor untuk menanamkan investasinya. Nilai perusahaan terbukti menjadi alat untuk menambah tingkat kepercayaan investor pertimbangan untuk berinvestasi. Nilai perusahaan menyajikan informasi tentang seberapa besar kemakmuran para pemegang saham dilihat dari harga sahamnya. Nilai perusahaan juga menggambarkan kinerja dari perusahaan, karena apabila perusahaan mampu menjalankan operasionalnya dengan baik maka perusahaan dapat memberikan interpretasi yang baik kepada calon investor Sebaliknya perusahaan yang tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik akan menghasilkan interpretasi yang buruk kepada calon investor. Oleh karena itu, nilai perusahaan dianggap sebagai salah satu indikator yang berperan penting dalam menarik minat investor dalam berinvestasi.

Profitabilitas sebagai salah satu inikator kinerja keuangan memiliki peran penting dalam mempresntasikan prospek keuntungan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada respon investor. Profitabilitas dapat memberikan gambaran seberapa besar tingakt keuntungan yang akan didapatkan oleh *stakeholder*, seperti kreditor, pemasok, dan investor. Pemodalan perbankan juga dapat berdapak pada nilai perusahaan yang dihasilkan. Struktur modal yang buruk akan membebani perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi. Oleh karena itu, perhitungan yang tepat mengenai struktur modal dapat menghasilkan kondisi keuangan yang stabil.

Selain profitabilitas dan struktur modal, CSR juga mulai mengambil peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Fenomena pertumbuhan *CSR* semakin berkembang di Indonesia karena dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Pengungkapan CSR telah banyak diaplikasikan oleh perusahaan di Indonesia terutama sektor perbankan.

Tabel 1 mempresentasikan *average* nilai perusahaan perbankan yang masuk dalam *list* BEI pada tahun 2020 hingga tahun 2022. Berdasarkan Tabel 1, nilai perusahaan dengan indikator *price book value* (PBV) cenderung berfluktuasi. PBV mengalami kenaikkan sebesar 15,2 % dari 1,91 pada tahun 2020 menjadi 2,22 pada tahun 2021. Namun pada tahun 2022, PBV mengalami penurunan sebesar 33,7% menjadi 1,47.

Fluktuasi PBV terjadi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat keuntungan, struktur permodalan, dan penerapan CSR. Nafisah et al., (2020) mengemukakan bahwa ROA dapat bersampak pada nilai perusahaan. Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan perbankan pada tahun 2020 hingga tahun 2022. Berdasarkan Tabel 1, rata-rata *return on assets* (ROA) perusahaan perbankan meningkat dari 1,84 pada tahun 2020 menjadi 3,02% pada tahun 2022. Adhiguna A, (2023) menujukkan bahwa DER dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan. Tabel 1 mempresentasikan bahwa nilai PBV naik dari 528% pada tahun 2020 hingga pada tahun 2021 mencapai 533%. Selain itu, Susanto & Indrabudiman, (2023) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah CSR. Berdasarkan data pada Tabel 1, rata-rata CSR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI cederung mengalami kenaikkan dari 0,427 pada tahun 2020 menjadi 0,482 pada tahun 2022.

Tabel 1.
Nilai Rata-rata ROA, DER, CSR & PBV Perbankan Indonesia
Tahun 2020-2022

Keterangan	2020	2021	2022
Profitabilitas (ROA)	1,84%	2,43%	3,02%
Struktur modal (DER)	528%	533%	512%

CSR	0,427	0,480	0,482
Nilai Perusahaan (PBV)	1,91	2,22	1,47

Sumber : data yang diolah

ROA merupakan indikator perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya, dan menjadi indikator seberapa besar tingkat efisiensi dalam penggunaan asset (Nafisah et al., 2020). Oleh karena itu, ROA menggambarkan kekuatan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan menjadi salah satu faktor yang berdampak pada nilai perusahaan (Nafisah et al., 2020). ROA juga menggambarkan sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam memakmurkan pemegang sahamnya (Sofiani & Siregar, 2022).

Struktur modal yang diestimasi oleh DER merupakan indikator seberapa besar risiko keuangan yang dimiliki perusahaan dan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam berinvestasi (Adhiguna A, 2023). Saham dengan nilai DER yang tinggi sering dihindari oleh investor, hal ini dikarenakan DER yang tinggi mengindkasikan risiko keuangan yang tinggi (Sondakh et al., 2019).

Faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan adalah CSR. Fenomena pengungkapan CSR dapat berdampak pada kecenderungan investor dalam membeli saham, hal ini pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan (Alamsyah & Malanua, 2021). Semakin tinggi pengungkapan CSR, semakin besar perhatian investor untuk melakukan peningkatan nilai perusahaan (Susanto & Indrabudiman, 2023).

Penelitian terdahulu dari Dwiastuti & Dillak, (2019), Nafisah et al., (2020), Sari & Jufrizen, (2019) dan Sofiani & Siregar, (2022) menunjukkan dampak signifikan dari ROA bagi nilai perusahaan. Sementara, Pramana Putra & Eka Purnama Sari, (2023), dan Sondakh et al., (2019) tidak adanya dampak ROA bagi nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu tentang dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Adhiguna A, (2023) dan Nafisah et al., (2020) menunjukkan bahwa DER menghasilkan dapak yang berlawanan bagi nilai perusahaan. Sedangkan Mahayati et al., (2021), Putra & Sari, (2023), dan Sondakh et al., (2019) menemukan tidak adanya efek yang signifikan dari DER bagi nilai perusahaan. Selain itu, Rosiva et al., (2022), Susanto & Indrabudiman, (2023) menunjukkan bahwa CSR dan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang searah. Sementara, penelitian dari Alamsyah & Malanua, (2021) menunjukkan bahwa CSR dan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang berlawanan. Sedangkan, penelitian dari Herdianti et al., (2024) dan Pratama & Maria, (2023) menunjukkan tidak terdapatnya efek yang signifikan antara CSR dan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu di atas mendeskripsikan terjadinya perbedaan hasil. Perbedaan inilah yang menjadi dasar perlu dilakukan penelitian kembali terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perbankan di Indonesia.

Bagian pertama penelitia ini memuat pendahuluan. Bagian kedua mengemukakan tentang metode penelitian yang digunakan. Bagian ketiga memuat tentang hasil analisis beserta pembahasannya. Bagian keempat adalah kesimpulan. Bagian keliama adalah saran, dan bagian terakhir memuat daftar pustaka.

METODE PENELITIAN

Tiga variabel independen diaplikasikan pada riset ini yaitu profitabilitas, struktur modal, dan CSR. Variabel bebas pertama yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas. Variabel ini diestimasi menggunakan ROA. Indikator ini mengukur sejauh keuntungan dapat dihasilkan dengan memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan (Zul Hadri Butar Butar et al., 2021). Nilai ROA yang semakin besar mengindikasikan semakin baik tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Variabel bebas kedua adalah struktur modal yang diukur

menggunakan DER (Nafisah et al., 2020). Sedangkan variabel bebas ketiga adalah *corporate social responsibility.* Sementara, nilai perusahaan dengan PBV sebagai estimator berfungsu sebagai variabel dependen

Sektor perbankan yang masuk dalam *list* BEI pada periode 2019 hingga 2023 menjadi populasi pada penelitian ini. Sampel yang digunkan adalah 23 bank. Sedangkan total observasi adalah sebanyak 115.

Analisis regresi linier dengan *random-efffect (RE) model* diaplikasikan dalam menguji keberadaan pengaruh antara variabel independent dan dependen. Persamaan regresi RE model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 Profitabilitas_{it} + \beta_2 Struktur\ Modal_{it} + \beta_3 CSR_{it} + \varepsilon_{it}$$

Beberapa uji juga dilakukan untuk menambah keabsahan atas hasil analisis. Uji *Shapiro-Wilk* diaplikasikan untuk memeriksa normalitas data. Data dinyatakan berdistribusi normal jika menghasilkan nilai signifikansi > 0,05. *Variance Inflation Factor* (VIF) diaplikasikan untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas. Nilai VIF < 10 menandakan tidak terjadinya multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *Breusch-Pagan* merujuk pada Meliza et al., (2024). Nilai probabilitas *Breusch-Pagan* > 0,05 menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedatisitas. Penelitian ini juga mengaplikasikan uji Langrangian Multipiler Test untuk menentukan pilihan model regresi yang lebih baik *anatara* OLS dan *RE*. Sedangkan untuk menentukan regresi terbaik antara *random-effect model* (RE) dengan *fixed-effect model (FE)* dialkukan uji *Hausman.*

Penelitian ini menggunakan tiga hipotesis yaitu :

H1: Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)
H2: Struktur modal (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)
H3: CSR berpengaruh positif singifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 menunjukkan hasil perhitungan statistik deskriptif dari pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan CSR terhadap nilai perusahaan. Jumlah total observasi adalah sebanyak 115. Berdasarkan Tabel 1, nilai *mean* ROA sebesar 0,018. Nilai maximum ROA adalah 0,13 dan nilai minimumnya adalah 0,0004. DER sebagai indikator dari struktur modal memilki nilai mean sebesar 5,14. Nilai tertinggi dari DER adalah 13,56, sementara nilai terendahnya adalah 0,34. CSR memperoleh nilai mean sebesar 0,41. Nilai maximum CSR adalah 13,56 dan nilai minimumnya adalah 0,08. Tabel 1 juga menunjukkan bahwa PBV sebagai indikator dari nilai perusahaan memiliki nilai mean sebesar 1,81. Nilai maximum PBV adalah 8,57 dan nilai minimumnya adalah sebesar 0,07.

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

Variabel	Observasi	Mean	Max	Min
Profitabilitas (ROA)	115	0,018	0,13	0,0004
Struktur Modal (DER)	115	5,14	13,56	0,34
CSR	115	0,41	0,77	0,08
Nilai Perusahaan (PBV)	115	1,81	8,57	0,07

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas. Berdasarkan Tabel 2, nilai VIF dari ROA adalah sebesar 1,27. Sementara, DER menghasilkan VIF sebesar 1,32 dan CSR mengahsilkan nilai VIF sebesar 1,09. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai VIF dari seluruh variabel < 10, hasil ini mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Tabel 2.
Variance Inflation Factor (VIF)

Variabel	VIF	1/VIF
Profitabilitas (ROA)	1,27	0,79
Struktur Modal (DER)	1,32	0,76
CSR	1,09	0,91

Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, *Langrangian Multiplier test,* dan *Hausman test*

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistibusi normal dengan probalitas > 0,05. Uji *Breusch-Pagan* menunjukkan probabilitas sebsar 0,329 atau > 0,05. Hasil ini mengintepretasikan bahwa tidak adanya masalah heteroskedastisitas. *Langrangian Multiplier test* menunjukkan hasil sebesar 0,000 atau < 0,05. Hasil ini mengindikasikan RE model lebih tepat digunakan untuk mengalisis data dibandingkan dengan OLS. Sementara Hausman test menujukkan hasil sebsar 0,812. Hasil ini menujukkan bahwa RE adalah model yang lebih baik dibandingkan dengan FE.

Regresi (*Random-Effect Model*)

Tabel 3 mempresentasikan hasil regresi dari pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan CSR terhadap nilai perusahaan. Nilai *coefficient* ROA adalah sebesar 0,244 dan *z-statistics* sebesar 3,0, signifikan pada 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA dan PBV memiliki pengaruh yang searah.

Sebaliknya, nilai *coeficent* DER sebesar -0,22 dan dengan *z-statistics* sebesar -1.58. Hasil negatif mengintrepretasikan danaya pengaruh yang berlawanan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Namun, variabel ini memiliki tingkat signifikansi > 0,05 yang menujukkan bahwa struktur modal dan nilai perusahaan tidak mengalami pengaruh yang signifikan.

Besarnya *coefficient* CSR adalah 0,144 dan *z-statistics* sebesar 0,82. Sejalan dengan DER, nilai signifikansi CSR > 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya pengaruh yang signifikan antaran CSR dan nilai perusahaan.

Tabel 3.
Hasil Regresi

Variable	Coefficient	z
C	1,659	3,75***
Profitabilitas (ROA)	0,244	3,08**
Struktur Modal (DER)	-0,222	-1,58
CSR	0,144	0,82
Adjusted R-Square	0,453	

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan regresi menujukkan bahwa profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang searah. Peningkatan nilai profitabilitas berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Pengaruh yang searah ini selaras dengan Dwiastuti & Dillak, (2019), Nafisah

et al., (2020), Sari & Jufrizen, (2019) dan Sofiani & Siregar, (2022). ROA menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, nilai ROA yang semakin tinggi memberikan indikasi semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, hal ini memberinya sinyak yang positif bagi para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan (Sari & Jufrizen, 2019). Pengaruh yang searah atau positif signifikan ROA terhadap nilai perusahaan juga selaras dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan sinyal positif bagi investor.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

DER sebagai indikator dari struktur modal tidak menghasilkan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh yang tidak signifikan ini sejalan dengan Dwiastuti & Dillak, (2019), Mahayati et al., (2021), Putra & Sari, (2023), dan Sondakh et al., (2019). Pengaruh yang tidak signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, investor kemungkinan tidak menjadi DER sebagai indikator utama dalam memutuskan untuk berinvestasi dalam saham (Putra & Sari, 2023).

Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi menggunakan RE model menunjukkan tidak terjadinya pengaruh yang signifikan antara CSR dan nilai perusahaan. Hasil yang tidak signifikan ini selaras dengan Anugrah & Asyik, (2023), Pratama & Maria, (2023) dan Rosiva et al., (2022). CSR sepertinya juga bukan merupakan pertimbangan utama investor dalam berinvestasi dalam saham (Anugrah & Asyik, 2023). Selain itu, kurang efektifnya praktik CSR juga dapat menjadi penyebab tidak signifikannya dampak keberadaan CSR terhadap nilai perusahaan (Herdianti et al., 2024). Hasil ini juga tidak sejalan dengan *signaling theory*.

KESIMPULAN

Nilai perusahaan sektor perbankan periode tahun 2020 hingga 2022 mengalami fluktuasi yang menginidkasikan adanya fluktuasi minat investor untuk menanamkan dananya pada sektor perbankan. Kondisi ini dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang dihasilkan oleh sektor perbankan yaing antara lain diukur melalui profitabilitasnya, struktur modal, dan CSR. Pada penelitian ini dilakukan analisis profitabilitas, struktur modal, dan CSR serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan *random-effect (RE) model*. Hasil analisis terbukti bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA dan nilai perusahaan memberikan dampak yang searah. Sementara, penerapan CSR dan penentuan struktur modal menghasilkan dampak yang tidak signifikan bagi nilai perusahaan sektor perbankan.

SARAN

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian tentang nilai perusahaan perbankan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian dapat menjadi referensi bagi perusahaan sektor perbankan dalam mengelola kinerja keuangannya agar dapat meningkatkan minat investor untuk berinvenstasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan tentang standar kinerja keuangan perbankan dan penetapan kebijakan ekonomi makro yang berdampak pada harga saham dan nilai perusahaan sektor perbankan,

DAFTAR PUSTAKA

Adhiguna A. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to book value (PBV). *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(07), 2490–2498. https://doi.org/10.59141/comserva.v3i07.1055

Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, *11*(2), 154. https://doi.org/10.12928/fokus.v11i2.4228

Anugrah, L. L., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Csr Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*(8), 2–25.

Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *11*(1), 137–146. https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841

Herdianti, N. F., Pristiana, U., & Rahmayanti, N. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Firm Size, CSR, dengan Intervening Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Tekstil dan Garmen. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, *2*(3), 326–341.

Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, *1*(1), 258–267. https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26

Meliza, Magetana, D. Y., & Ayuningtyas, A. (2024). Financial Performance and Share Price: The Moderating Role of Exchange Rate. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen, Dan Akuntasni (SIMAK)*, *22*(01), 1–15. https://doi.org/10.35129/simak.v22i01.498

Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt To Equity Ratio(Der), Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *6*(2), 1–17. https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217

Pratama, H. A. R., & Maria, V. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi Oleh Profitabilitas. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *2*(6), 2373–2388. https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.4905

Putra, P., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV Pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Manajemen Kreatif Jurnal*, *1*(4), 189–202. https://doi.org/10.55606/makreju.v1i4.2167

Rosiva, M., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB*, *1*(2), 400–414.

Sari, M., & Jufrizen, dan. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return on Asset Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *10*(2), 196–203. http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.2.903.196-203

Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(1), 9–16. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183

Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI

(Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, *7*(3), 3079–3088.

Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *19*(2), 69–80. https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.386

Zul Hadri Butar Butar, Sisilia, M., Purba, A. P., & Tarigan, M. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Akuntabel*, *18*(2), 8.